

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan pengamatan dan penelitian yang mendalam, serta memerlukan metode dalam melaksanakan penelitiannya, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek.

3.2 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir dalam penelitian ini diperlihatkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Diagram alir metode penelitian

Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah untuk melakukan analisis dalam mengetahui apa saja kemungkinan yang terjadi karena adanya penerapan kurikulum merdeka belajar yang berdampak ke sekolah. Serta melakukan studi literatur yang berguna untuk memberi pengetahuan kepada peneliti sebagai dasar keilmuan dalam melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Selanjutnya menentukan rumusan masalah mengenai proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek agar memperjelas obyek yang diteliti, dan menentukan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek.

Lalu dalam prosesnya dilakukan pengumpulan data yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Data ini diperoleh melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan dan menganalisis agar mendapatkan gambaran mengenai obyek yang diteliti lebih terstruktur, dan dilakukan analisis data untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan. Langkah terakhir ialah kesimpulan dan saran, langkah ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan saran untuk penelitian yang selanjutnya untuk memperbaiki dan menambahkan dari kekurangan penelitian yang dilaksanakan.

3.3 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pusat Keunggulan Tamansiswa Rancaekek yang beralamatkan di Rancanilem (Terusan Jl. Cempaka Raya) Bumi Rancaekek Kencana, Desa Bojongloa, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung 40394. Sekolah ini memiliki rombongan belajar sebanyak 13, yang terbagi kedalam: dua kelas X-TJKT, dua kelas X-Otomotif, satu kelas X-Akuntansi, satu kelas XI-TJKT, dua kelas XI-Otomotif, satu kelas XI-Akuntansi, satu kelas XII-TJKT, dua kelas XII-Otomotif, dan satu kelas X-Akuntansi. Untuk lokasi penelitian yang lebih khusus,

penelitian dilakukan di kelas X-TJKT. Pemilihan lokasi ini didasari oleh penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah, itu artinya sekolah sedang melaksanakan pembelajaran menggunakan perangkat ajar yakni kurikulum merdeka belajar. Tampak depan gedung sekolah tempat pelaksanaan penelitian diperlihatkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Lokasi SMK PK Tamansiswa Rancaekek

3.4 Partisipan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek, maka telah dipilih beberapa partisipan yang terlibat dalam topik penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Guru mata pelajaran program keahlian TJKT SMK PK Tamansiswa Rancaekek yang terdiri dari tiga narasumber, yang berinisial DRS (Informan 1), C (Informan 2), dan HK (Informan 3).
- 2) Wakasek Kurikulum SMK PK Tamansiswa Rancaekek, yang berinisial OSM (Informan 4).
- 3) Siswa kelas X-TJKT SMK PK Tamansiswa Rancaekek, yang terdiri dari tiga narasumber, dengan inisial AAZ (Informan 5), IH (Informan 6), dan FSW (Informan 7).

Dipilihnya guru mata pelajaran program keahlian TJKT dalam penelitian ini tidak terlepas dari perannya sebagai guru pengajar, tetapi sekaligus ada yang berperan sebagai ketua jurusan dan wali kelas dari kelas X-TJKT. Sedangkan, pelibatan Wakasek kurikulum sebagai partisipan penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMK PK Tamansiswa Rancaekek. Dalam hal ini, Wakasek kurikulum memiliki

banyak keterlibatan dengan berbagai agenda selama pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di sekolah.

Pemilihan siswa sebagai partisipan dalam penelitian ini juga didasarkan pada keterlibatan dan pengalaman mereka selama pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT, dan sekaligus dapat menjadi data pembanding untuk informasi yang ditemukan dalam wawancara dengan keempat partisipan sebelumnya, kemudian pemilihan tiga siswa tersebut didasari dengan rangking mereka di dalam kelasnya, gender siswa, dan juga keaktifan mereka di dalam kelas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif, maka data yang didapatkan haruslah mendalam, jelas dan aktual untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dipilih untuk menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi dengan jenis tersamar atau terus terang dengan tujuan obyek mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian, dan juga untuk memperoleh gambaran terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek. Poin yang diamati dalam observasi ialah pelaksanaan proses pembelajaran, kegiatan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

3.5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara dengan jenis semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek. Poin yang ditanyakan dalam wawancara ialah mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, strategi pembelajaran, perangkat ajar, permasalahan saat proses pembelajaran, dan upaya lebih lanjut dalam menangani masalah tersebut.

3.5.3 Studi dokumentasi

Studi dokumendasi ini dilakukan guna memperkaya dan melengkapi informasi dan data. Adapun dokumen-dokumen yang dijadikan dasar informasi dalam penelitian ini antara lain; foto pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar, capaian pembelajaran, modul ajar, dan transkrip wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data memuat beberapa proses di antaranya menganalisa, mengolah, dan menginterpretasikan data yang telah didapatkan, dengan begitu data tersebut memiliki maksud untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian. Tahapan yang dilaksanakan menggunakan data yang telah didapatkan kemudian direduksi, lalu dilakukan penyajian data, penarikan kesimpulan, dan terakhir melakukan validasi data.

3.6.1 Reduksi data

Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi data dengan memilih dan merangkum hal-hal penting yang dianggap dapat menyelesaikan permasalahan seperti mereduksi hasil wawancara, hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan dengan menyamakan tujuan dan fokus penelitian. Hal ini berguna mempermudah dalam menyajikan data yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.6.2 Penyajian data

Dalam penelitian ini, dilakukan penyajian data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sebelumnya direduksi. Karena penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif, penulis menguraikan data yang sebelumnya direduksi dengan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut disertai diperkuat dengan analisis dari pendapat atau teori yang relevan.

3.6.3 Penarikan kesimpulan

Dalam tahap ini, dilakukan penyimpulan data serta menganalisis data dengan menarik kesimpulan yang bersumber dari berbagai data yang telah direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan ini berguna sebagai gambaran yang nantinya

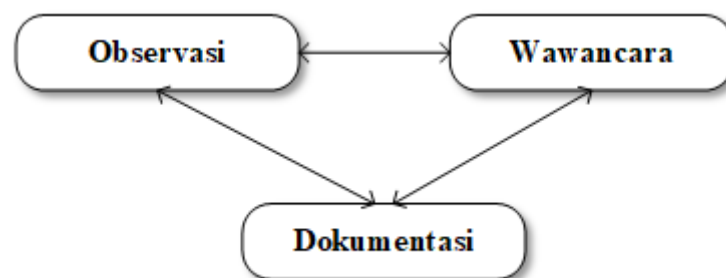
diverifikasi untuk menghasilkan data yang valid agar menghasilkan kesimpulan di akhir penelitian.

3.6.4 Validasi data

Validasi data merupakan tahapan untuk memastikan valid atau tidaknya data yang telah didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, temuan dan data-data yang didapatkan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dibahas penulis dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti atau yang terjadi di lapangan.

Adapun upaya validasi data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi triangulasi, mengadakan *member check*, dan menggunakan referensi yang cukup.

Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi dengan membandingkan hasil penelitian dari tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi). Hasil dan data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut kemudian dilakukan perbandingan dan dikaitkan satu sama lain untuk melihat adanya hubungan dari ketiga sumber data tersebut. Keterkaitan antara ketiga sumber pengumpulan data dalam triangulasi data diperlihatkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3. 3 Triangulasi dari tiga sumber data

Selain itu, *member check* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan ulang atau juga mendiskusikan data yang sudah diperoleh dengan narasumber terkait.

Selanjutnya, upaya lain yang dilakukan adalah dengan menggunakan referensi yang cukup. Dalam penelitian ini, digunakan dokumen-dokumen seperti foto, transkrip wawancara, hasil observasi, dan teori atau pendapat dari jurnal, buku, dan lainnya yang relevan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan.

